

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses menginternalisasi budaya ke individu atau masyarakat sehingga mereka dapat mengembangkan perilaku yang baik, sejalan dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan manusia. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, pendidikan nilai dan karakter sangat penting (Muslich, 2011: 69) Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting yang berguna bagi kemanusiaan. Sedangkan karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Penelitian yang dilakukan oleh MGIEP (2017:50), menunjukkan bahwa ada banyak strategi yang dapat diterapkan di negara-negara Asia, termasuk Indonesia. Salah satu strateginya adalah melakukan reformasi kurikulum dan menerapkan kebijakan lain yang memperkuat prinsip-prinsip kesetaraan dan keadilan sosial untuk memecahkan masalah yang ditekankan dalam kebijakan dan kurikulum Pendidikan.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia saat ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerapkan pendidikan paradigma baru dengan Kurikulum Merdeka. Salah satu inisiatif dalam kurikulum ini adalah Profil Pelajar Pancasila (P3), yang bertujuan mengembangkan karakteristik tertentu melalui nilai-nilai Pancasila (Kemendikbud, 2022: 1). Kurikulum Merdeka menjadi lebih menarik dan

relevan ketika pembelajaran dilakukan melalui pendekatan berbasis proyek. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif menyelidiki masalah-masalah dunia nyata seperti kesehatan, lingkungan hidup, dan isu-isu lainnya. Tujuan utamanya adalah mendorong pengembangan karakter dan meningkatkan kesadaran siswa, seperti yang dijelaskan oleh Atikasary & Narimo (2023:5).

Profil Pelajar Pancasila mencakup berbagai karakteristik yang diharapkan dimiliki peserta didik melalui pembiasaan rutin dalam proses pembelajaran. Ini bertujuan untuk membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila, termasuk beriman, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Direktorat SMP, 2022: 1). Berdasarkan pendapat Rahayuningsih dalam Fitriani (2022: 2) mengungkapkan bahwa profil pelajar pancasila adalah sebuah upaya untuk dapat membentuk karakteristik pendidikan yang ada di Indonesia dengan mengedepankan pembentukan karakter pada peserta didik. Pendidikan karakter sendiri pada dasarnya bertujuan mendorong lahirnya manusia yang baik, yang memiliki kepribadian menarik, beretika, bersahaja, jujur, cerdas, peduli, dan tangguh (Fardiansyah dalam Irawati, 2022: 1226).

Pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam proses Pendidikan, yang dimana hal ini didefinisikan sebagai sistem untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada seluruh warga sekolah (Irawati, 2022: 1225). Dalam pembelajaran berlangsung menunjukkan serangkaian perilaku dan karakter yang konsisten dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Hal tersebut juga yang melatar belakangi dilakukannya penelitian mengenai implementasi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur pada peserta didik. Teks prosedur merupakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang wajib dipelajari. Ketika pembelajaran teks prosedur, digunakan model *problem based learning* yang kemudian mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi bersama. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik kemudian menunjukkan beragam karakter yang menunjukkan adanya implementasi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran teks prosedur (Wulandari & Markamah, 2024 : 27) .

Selanjutnya telah di paparkan penelitian mengenai implementasi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran telah dilakukan sebelumnya oleh Novitaningrum, dkk (2023: 91) yang meneliti tentang “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Menganalisis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Semarang”. Penelitian ini menunjukkan dalam implementasi profil pelajar pancasila telah terlaksanakan dengan baik oleh peserta didik mulai dari kebiasaan dalam beribadah dan berdoa, mampu menerima adanya perbedaan persepsi dan pandangan, mampu berdiskusi dalam kelompok kecil, mampu berpikir kritis dan memperoleh penyelesaian/solusi dari permasalahan, hingga mampu secara mandiri

bersikap dan berperilaku dengan bijak sebagai bagian dari tanggung jawab sebagai pelajar pancasila.

Berdasarkan penelitian ini alasan memilih SMP Negeri 2 Geneng Ngawi sebagai penelitian yaitu SMP Negeri 2 Geneng Ngawi merupakan salah satu sekolah favorit dengan standart nasional dan merupakan sekolah rancangan berbasis internasional di Kabupaten Ngawi (Sekolahloka, Santoso ed., 2024: 1) Sekolah ini menunjukkan profil yang bagus bagi para orang tua, sehingga banyak siswa menuntut ilmu di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi karena akreditasi siswa yang sudah tidak di ragukan lagi. Selanjutnya dengan guru yang sangat profesional dan juga lingkungan sekolah sangat nyaman sehingga sangat mendukung dalam kegiatan belajar di SMP Negeri 2 Geneng.

Dalam silabus pembelajaran bahasa indonesia yang ada di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi terdapat beberapa materi yang di paparkan meliputi teks deskriptif, teks naratif, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, dan teks tanggapan (Subarna, dkk, 2021: 1-2). Dari beberapa materi di atas, selanjutnya akan di fokuskan pada Implementasi Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi khususnya dalam materi pembelajaran menganalisis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 2 Geneng Ngawi. Sehingga dalam penelitian ini akan di fokuskan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan Implementasi Profil Pelajar Pancasila khususnya dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur dimulai dari penyusunan rencana pembelajaran hingga praktik di kelas dan karakteristik siswa terlihat mencerminkan profil pelajar pancasila.

Selanjutnya penelitian yang memaparkan mengenai “Penerapan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII di MTS Miftahul Huda”. Di tunjukan dalam penelitian ini bahwa penerapan profil pelajar pancasila yaitu dengan menggunakan perangkat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar dan buku ajar. Dalam pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila terterap dimensi yang sesuai dengan modul ajar yaitu gotong royong dan bernalar kritis. Untuk evaluasi dari profil pelajar dilihat dari rubik penilaian terkait siswa dalam menrapakan profil pelajar pancasila (Greselin 2023:9).

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa peneliti akan memfokuskan melakukan penelitian mengenai “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi” hal ini penting dalam mengingat materi teks prosedur bagian penting dari kurikulum Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Geneng Ngawi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dituliskan, sehingga masalah pokok yang akan dikaji dalam fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 2 Geneng?

2. Bagaimanakah pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 2 Geneng?
3. Bagaimanakah evaluasi penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 2 Geneng?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan penelitian yang akan diambil, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan pembelajaran dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 2 Geneng.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 2 Geneng.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan evaluasi penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 2 Geneng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan informasi lebih lanjut tentang penggunaan profil pelajar pancasila dalam pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII SMPN 2 Geneng.

- b. Analisis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 2 Geneng untuk menambah pengetahuan tentang penerapan profil siswa pancasila dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu guru Bahasa Indonesia menyelesaikan masalah yang muncul selama proses pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, meningkatkan kemampuan penalaran mereka, dan mendorong kreativitas mereka dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti lain karena akan menambah pengetahuan mereka dan menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin menyelidiki masalah tersebut.

E. Definisi Istilah

Berikut istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Profil Pelajar Pancasila menunjukkan siswa Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kemampuan global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar memiliki enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif.

2. Teks prosedur adalah cara atau instruksi untuk melakukan sesuatu. Ini juga dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif atau membuat sesuatu yang bermanfaat.
3. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 27 siswa dari kelas VII SMP Negeri 2 Geneng.